BAB VI
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang telah kami ikuti di PT Madina Agro Lestari terdiri dari Pemanenan buah kelapa sawit (persiapan panen, persiapan alat panen, kebutuhan tenaga panen, angka kerapatan panen, proses pemanenan), Pengendalian gulma secara kimia yaitu semprot gawangan, pemupukan secara manual, pemupukan secara mekanis, hama penyakit tanaman yang terdiri dari sensus rayap, pengendalian rayap, sensus rutin, sensus efektif, pengendalian tikus, sensus Ganoderma, dan pengendalian ganoderma.
2. Kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Madina Agro Lestari masih ada beberapa yang belum sesuai dengan teori yang dijelaskan di perkuliahan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan SDM yang ada di perkebunan dan kurangnya pengawasan.
3. PT Madina Agro Lestari menerima dengan baik saran dan masukan yang diberikan mahasiswa PKL. Pihak PT Madina Agro Lestari sebaiknya melakukan pengawasan yang lebih baik lagi terhadap kinerja para karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu penekanan dan pemahaman terhadap standar operasional prosedur pada setiap pelaku pekerjaan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam melakukan setiap kegiatan kerja.

2. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan mampu lebih teliti dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan kemudian dapat memberikan saran.
3. Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mempersiapkan diri secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, kesiapan mental, maupun sikap dan etika, sehingga kegiatan PKL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
4. Mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat berperan secara aktif serta melakukan pengamatan dan pelaksanaan kegiatan secara lebih teliti dan mendalam. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, serta memperluas wawasan mahasiswa, khususnya dalam bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit.